

ANALISIS DESKRIPTIF TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN E – MODUL INTERAKTIF BERBASIS SOFTWARE APLIKASI *LECTORA INSPIRE*

Aldi Masda Kusuma

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: aldikusuma03@gmail.com

Purwo Mahardi

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: purwomahardi@unesa.ac.id

Abstrak

Pada era digitalisasi saat ini, media berperan penting dalam pembelajaran. Namun, dari permasalahan yang diperoleh bahwa di kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMKN 3 Surabaya, tahun ajaran 2020/2021 guru masih belum menggunakan peran media penunjang individu sebagai media belajar interaktif siswa. Karena, selain keterbatasan media guru hanya memberikan bahan ajar berupa Modul Elektronik yang belum dilengkapi gambar, audio, dan video. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media E – Modul yang bersifat interaktif dengan salah satunya menggunakan aplikasi *Lectora Inspire*. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendapatkan nilai persentase hasil analisis deskriptif terhadap aspek kelayakan media E – Modul Interaktif berbasis software aplikasi *Lectora Inspire*, dan respon siswa terhadap media E – Modul Interaktif berbasis software aplikasi *Lectora Inspire*. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif terhadap 10 jurnal tentang pengembangan media E – Modul berbasis *Lectora Inspire*. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh nilai data persentase rata – rata kelayakan media E – Modul interaktif berbasis software aplikasi *Lectora Inspire* meliputi aspek tampilan media yaitu 78,65% dengan kriteria “layak”, aspek segi bahasa 78,83% kriteria “layak”, aspek isi atau materi 85,57% kriteria sangat layak, aspek kemudahan teknologi 77,3% kriteria “layak”, aspek keterbacaan 84% kriteria “sangat layak”, dan aspek umpan balik siswa 85,19% kriteria “sangat layak”. Maka, secara keseluruhan nilai variabel aspek kelayakan, diperoleh nilai yang mewakili rata – rata kelayakan media sebesar 81,60 % dengan kriteria “sangat layak”. Selanjutnya, dari hasil analisis deskriptif data tentang penilaian respon siswa terhadap ketertarikan segi kualitas tampilan, isi, dan kemudahan teknologi memperoleh persentase rata – rata yang mewakili data sebesar 81,51% dengan kriteria yaitu “sangat layak”.

Kata Kunci: analisis deskriptif, e – modul interaktif, kelayakan media, *lectora inspire*, respon siswa

Abstract

In the current era of digitalization, media plays an important role in learning. However, from the problems obtained in class XI Modeling and Building Information Design (DPIB) at SMKN 3 Surabaya, the 2020/2021 school year teachers still have not used the role of individual supporting media as a medium for student interactive learning. Because, in addition to the limitations of the media, the teacher only provides teaching materials in the form of Electronic Modules that have not been equipped with pictures, audio, and video. Therefore, it is necessary to develop interactive E-Module media, one of which is using the application *Lectora Inspire*. The purpose of this study is to get the percentage value of the results of descriptive analysis of the feasibility aspect of the E-Module Interactive media based on the application *Lectora Inspire*, and student responses to the E-Module Interactive media based on the application *Lectora Inspire* software. The method used in this research is a descriptive analysis method to 10 journals about the development of E-Module media based on *Lectora Inspire*. Based on the results of analysis statistical descriptive, it is obtained that the average percentage data value of the feasibility of the E - interactive module based on the application *Lectora Inspire* software includes the media display aspect, namely 78.65% with the "feasible" criteria, the language aspect 78,83% the "feasible", content or material aspect 85.57% very feasible, technology ease aspect 77.3% "feasible", readability aspect 84% "very feasible" criteria, and student feedback aspect 85.19 % criteria "very feasible". So, the overall value of the feasibility aspect variable, obtained a value that represents the media's average feasibility of 81.60% with the criteria of "very feasible". Furthermore, from the results of descriptive analysis of data on the assessment of student responses to interest in terms of display quality, content, and ease of technology, the average percentage representing the data is 81.51% with the criteria of "very decent".

Keywords: descriptive analysis, e – interactive module, media eligibility, *lectora inspire*, student response

PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi saat ini, peran media pembelajaran dalam bidang pendidikan sangatlah penting. Salah satu peran utama media adalah selama kegiatan pembelajaran, dapat mengurangi verbalistik siswa dan bisa membantu kegiatan guru saat menyampaikan materi di kelas. Menurut Miftah (2013) bahwa media memiliki peran penting dalam memfasilitasi guru dan siswa selama pembelajaran, dan hadirnya media dapat membantu siswa untuk lebih memahami pengetahuan yang dipelajari. Dengan demikian, guru dalam menentukan ketepatan pemilihan media yang sesuai tentunya perlu memperhatikan faktor terkait cara mengajarnya, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, jenis materi, ketertarikan yang diharapkan setelah siswa melaksanakan pembelajaran, dan sifat karakteristik siswa itu sendiri. Sehingga, dengan memperhatikan beberapa faktor di atas secara baik dan cermat, akan terciptanya media yang dapat mencapai efektifitas dan kualitasnya proses pembelajaran. Sebagaimana menurut Jennah (2009) bahwa melalui pemilihan media yang tepat dan cermat akan dapat membantu keberhasilan proses interaksi antara guru dan siswa dalam meningkatkan efektifitas dan kualitas pembelajaran.

Terwujudnya tingkat kualitas dari pembelajaran merupakan tujuan penting yang dapat diupayakan oleh guru dengan peran sumber daya media yang digabungkan ke dalam aktivitas pembelajaran. Salah satu tujuannya, agar dapat meningkatkan pemahaman dan semangat belajar siswa. Sebagaimana menurut Suprayekti (2011) bahwa melalui aspek media yang digabungkan ke dalam kurikulum pembelajaran dapat meningkatkan kualitas dan proses belajar siswa. Dengan demikian, salah satu tugas sebagai seorang guru tentu harus mampu memilih, mengoptimalkan, dan mengabungkan unsur serta media pembelajaran yang bersifat menarik dan juga variatif agar nantinya siswa tersebut bisa menerima materi dengan baik. Sebagai contoh beberapa media pembelajaran yang bisa dibuat oleh guru adalah buku cetak, modul, atau yang berbasis teknologi seperti video animasi, E – Modul yang dikemas secara interaktif, dan Media yang bersifat audio - visual.

Berdasarkan hasil studi wawancara dengan guru kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMKN 3 Surabaya, pada tahun ajaran 2020/2021, diperoleh permasalahan bahwa selama kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional dan belum menggunakan peran media penunjang individu sebagai alat bantu belajar siswa. Guru hanya menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi di kelas. Sehingga hal tersebut berdampak pada aktifitas siswa yang cenderung pasif dan tidak tertarik selama mengikuti pembelajaran berlangsung.

Pada permasalahan lainnya selama pandemi *Covid 19*, sebagian besar guru dan siswa belum bisa melaksanakan pembelajaran yang bersifat interaktif. kondisi tersebut dibuktikan saat pembelajaran *online*, sebagian besar siswa kurang merespon dan

memperhatikan pembelajaran melalui media *google classroom*. Karena, selain keterbatasan media yang ada sebagian guru hanya memberikan bahan ajar berupa Modul Elektronik atau E – Modul yang bersumber dari internet dan belum dilengkapi gambar, audio, dan video. Oleh karena itu, guru dalam rangka mencapai keberhasilan dalam pembelajaran perlu adanya langkah untuk mengembangkan media pembelajaran E – Modul yang bersifat interaktif.

E – Modul Interaktif merupakan salah satu alternatif inovasi media berbasis teknologi yang memuat tentang materi, gambar - gambar, atau audio dan video yang dirancang secara sistematis, variatif, dan menarik untuk memberikan akses kemudahan kepada guru ketika menyampaikan materi yang ingin dicapai. Salah satu teknologi yang bisa dikembangkan untuk membuat E – Modul Interaktif adalah software aplikasi *Lectora Inspire*. Menurut Shalikhah (2016), software aplikasi *Lectora Inspire* merupakan *authoring tools* berbasis perangkat teknologi yang bisa memberikan akses kemudahan untuk guru dalam pembuatan pengembangan berbagai jenis media pembelajaran. Melalui E – Modul Interaktif berbasis software aplikasi *Lectora Inspire* ini, siswa akan lebih mudah melakukan aktifitas pembelajaran secara langsung, dan lebih aktif dalam memperhatikan dan menerima pelajaran di kelas berupa teori, gambar, video, atau suara. Selanjutnya, berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin membahas tentang analisis deskriptif terhadap pengembangan media pembelajaran E – Modul Interaktif berbasis software aplikasi *Lectora Inspire*.

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimanakah hasil analisis deskriptif kelayakan media pembelajaran E – Modul Interaktif berbasis software aplikasi *Lectora Inspire*? 2) Bagaimanakah hasil analisis deskriptif penilaian respon siswa terhadap media E – Modul Interaktif berbasis software aplikasi *Lectora Inspire* ?.

Selanjutnya, agar pembahasan pada penelitian ini tidak meluas, maka penulis membatasi tolak ukur permasalahan yang akan dibahas yaitu: 1). Penelitian ini membahas tentang analisis deskriptif kelayakan media dan respon penilaian siswa terhadap pengembangan media pembelajaran E – Modul berbasis software aplikasi *Lectora Inspire*. 2). Model penelitian rujukan yang digunakan adalah metode pengembangan R & D (*Research & Development*).

Tujuan pada penelitian ini adalah mendapatkan nilai persentase hasil analisis deskriptif terhadap aspek kelayakan media E – Modul Interaktif berbasis software aplikasi *Lectora Inspire*, dan mengetahui nilai persentase hasil analisis deskriptif terhadap respon siswa terhadap media E – Modul Interaktif berbasis software aplikasi *Lectora Inspire*.

Hakikat Media Pembelajaran

Menurut Munadi (2013), media pembelajaran merupakan sarana penghubung pesan ajar yang tersusun secara terencana oleh guru kepada siswa dalam bentuk sumber – sumber lainnya. Sebagaimana menurut Arsyad (2009) bahwa media merupakan jenis alat – alat yang

berfungsi untuk menangkap, mengolah, dan menata ulang informasi berbentuk verbal maupun visual yang diaplikasikan melalui grafis, fotografis, atau elektronik. Selain itu menurut Mahnun (2012), menjelaskan bahwa media merupakan segala sesuatu untuk mendorong dan membangkitkan perhatian serta keinginan siswa agar terjalannya proses belajar pada diri siswa tersebut.

Jenis - Jenis Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2009), menyatakan bahwa media dikelompokkan ke dalam empat macam tipe yaitu: a). Media yang bersifat audio dan visual, b). Media cetak hasil teknologi, c). Media berbasis komputer, d). Media hasil gabungan. Selain itu, menurut Schramm dalam Pakpahan, dkk (2020) skala media diklasifikasikan menjadi dua yaitu media skala besar merupakan media yang memiliki tingkat kerumitan dengan harga relatif mahal, dan media skala kecil merupakan media yang mempunyai tingkatan kesederhanaan. Kemudian berdasarkan daya liputnya media dapat digolongkan menjadi tiga yaitu: 1). Media dengan liputan luas, contohnya: radio, televisi, dan *faximile*. 2). Media dengan liputan terbatas, contohnya: video, film, poster. 3). Media yang bersifat mandiri, contohnya: buku, modul, telepon, dan program aplikasi komputer.

Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Musfiqon (2012), bahwa terdapat tiga prinsip yang bisa dijadikan acuan bagi guru saat memilih media pembelajaran, yaitu prinsip efisiensi dan efektifitas, prinsip kesesuaian atau relevansi, dan prinsip produktifitas media. Sebagaimana menurut Susilana & Riyana (2009), bahwa seorang guru dalam menentukan media secara tepat, perlu mempertimbangkan beberapa aspek khusus, yaitu : 1). Dapat diakses oleh siswa maupun guru (*Acces*), 2). Faktor segi biaya (*Cost*), 3). Apabila berbasis teknologi harus bisa mempertimbangkan ketersediaan listrik yang memadai (*Technology*), 4). Harus bisa memunculkan kegiatan komunikasi dua arah (*Interactivity*), 5). Tersedianya pusat sumber belajar (*Organization*), dan 6). Media pembelajaran bersifat kekinian(*Novelity*).

Modul Elektronik

Menurut Wijayanto dalam Wibowo (2018) bahwa Modul Elektronik atau E – Modul merupakan media alat pembaca yang bisa disajikan secara elektronik dalam bentuk tampilan format seperti buku yang dapat disimpan melalui *hard disk*, disket, CD, atau *flashdisk*.

E – Modul Interaktif

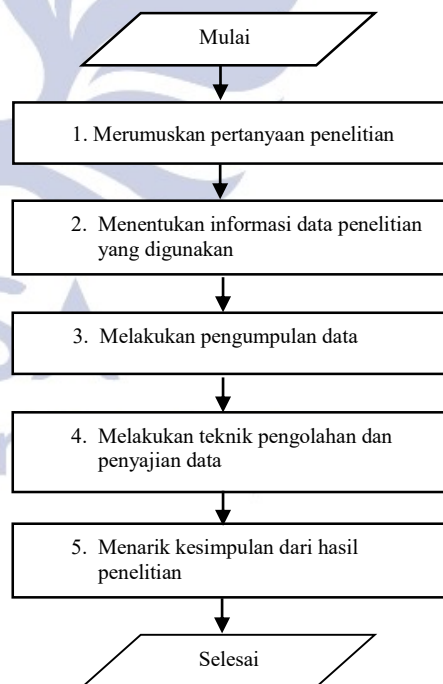
E – Modul Interaktif merupakan rancangan media pembelajaran yang berisikan metode, materi, evaluasi dan batasan yang tersusun secara menarik dan sistematis dalam rangka untuk mencapai sasaran kompetensi yang diharapkan (Imansari & Sunaryantiningsih, 2017). Menurut Abdullah, dkk (2013) menyatakan bahwa E – Modul Interaktif merupakan hasil dari pengembangan modul yang dilengkapi dengan menggabungkan penggunaan media elektronik berupa *software* seperti *macromedia flash*, *power point*, dan lain- lain.

Media aplikasi *Lectora Inspire*

Menurut Shalikhah (2016), bahwa *Lectora Inspire* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis aplikasi program yang bersifat *user friendly* dan digunakan sebagai sarana membuat presentasi ataupun media lainnya. Menurut Tompo (2017), kelebihan *Lectora Inspire* sebagai media pembelajaran,yaitu 1). *Lectora Inspire* dapat digunakan untuk membuat tipe konten *e – learning* interaktif, *website*, dan presentasi, 2). Hasil konten dari *Lectora Inspire* dapat dipublish ke *output* seperti *HTML*, *CD – ROM*, *Single file executable*, ataupun standar *e – learning* yaitu *AICC* dan *SCROM*, 3). Bersifat mudah untuk digunakan atau *user firendly*, 4). Mempunyai banyak fitur untuk mengembangkan media, 5). Dilengkapi oleh aplikasi *Camtasia*, *Snagit*, dan *Flypaper*, 6). Bisa dengan mudah digunakan untuk membuat kuis tanpa menggunakan bahasa pemrograman.

METODE

Pada penelitian ini, digunakan metode penelitian analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2014), penelitian analisis deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran karakteristik data melalui hasil analisis data yang bersifat apa adanya tanpa membuat kesimpulan secara umum. Oleh karena itu, sebagai langkah untuk memperoleh karakteristik hasil data yang akurat pada metode analisis deskriptif ini disajikan langkah – langkah yang tercantum pada *flow chart* sebagai berikut:



Gambar 1. *Flow chart* penelitian analisis deskriptif

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2010), data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data hasil penelitian terdahulu. Sehingga, data sekunder pada penelitian ini adalah data studi

penelitian terdahulu yang membahas tentang pengembangan Modul Elektronik atau E - Modul interaktif berbasis aplikasi *Lectora Inspire*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi identifikasi jurnal penelitian pendidikan terdahulu yang berkaitan dengan pengembangan Modul Elektronik atau E – Modul Interaktif berbasis software aplikasi *Lectora Inspire*.

Pada penelitian analisis deskriptif ini ditentukan populasi dan sampel sebagai variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2014) populasi merupakan daerah generalisasi yang mempunyai karakteristik dan kualitas yang terdiri dari objek ataupun subjek yang telah dipelajari dan ditetapkan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan sesuai tujuan penelitian .

Sedangkan, sampel merupakan karakteristik dan jumlah dari bagian yang dimiliki populasi. Maka, populasi pada penelitian ini adalah media Modul Elektronik atau E – Modul berbasis aplikasi *Lectora Inspire*, dan untuk sampel adalah data persentase aspek kelayakan media Modul Elektronik atau E – Modul berbasis aplikasi *Lectora Inspire* dan penilaian respon siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *sampling purposive* yaitu cara menentukan data sampel yang informasinya diperoleh berdasarkan kriteria atau secara pertimbangan (Sugiyono, 2014). Maka, pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria ketersediaannya data persentase variabel aspek kelayakan media Modul Elektronik atau E – Modul berbasis aplikasi *Lectora Inspire*, kelayakan media dan penilaian respon siswa dari sumber data sekunder yang telah dikumpulkan.

Berikutnya penulis menentukan standar nilai aspek kelayakan variabel media, kelayakan akhir media, dan penilaian respon siswa terhadap media E – Modul berbasis software aplikasi *Lectora Inspire* oleh penelitian terdahulu, berdasarkan hasil perhitungan konversi jumlah skor pada masing masing aspek variabel kelayakan media yang sudah dilakukan oleh peneliti jurnal terdahulu ke dalam nilai persentase kelayakan. Selanjutnya nilai persentase yang sudah diperoleh diinterpretasikan ke dalam tabel pedoman kriteria kelayakan melalui skala *likert*. Sebagaimana berikut:

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Variabel Media, Kelayakan Media, dan Respon siswa

Nilai Persentase	Kriteria
0% - 20%	Tidak Layak
21% - 40%	Kurang Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

(Riduwan, 2010)

Kemudian, penilaian aspek variabel kelayakan media oleh jurnal terdahulu tersebut dikumpulkan berdasarkan variabel yang sama untuk dilakukan pengolahan data deskriptif.

Teknik pengolahan data, pada penelitian ini menggunakan analisis statistika deskriptif. Menurut Subagyo dalam Nasution (2017) statistika deskriptif merupakan statistika yang menyajikan tentang kumpulan data, menentukan nilai data statistika, atau gambaran deskripsi data yang telah diolah secara sederhana dan mudah untuk dibaca. Sedangkan, teknik pengolahan data merupakan cara untuk memperoleh nilai atau angka pemusatan data berdasarkan data yang sudah ada dengan menggunakan rumus - rumus statistik tertentu, seperti perhitungan persentase (*percentage*), rata – rata (*mean*), jumlah (total) dan sebagainya.

Dengan demikian, pada penelitian analisis deskriptif ini untuk mengetahui angka yang mewakili data hasil perhitungan persentase aspek kelayakan media Modul Elektronik atau E – Modul berbasis software aplikasi *Lectora Inspire* dan penilaian respon siswa terhadap media E – Modul berbasis software aplikasi *Lectora Inspire* yang tersusun oleh variabel yang diteliti oleh penelitian terdahulu, penulis mengukur karakteristik pemusatan data berupa rata – rata (*mean*) dari masing masing kelompok data menggunakan rumus statistika sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{N} \tag{1}$$

(Sugiyono, 2014)

Dimana:

\bar{x} = rata – rata (*Mean*)

$\sum xi$ = Jumlah nilai x ke i sampai data n

N = Jumlah data

Berdasarkan nilai rata – rata skor persentase yang sudah diperoleh, dapat dijelaskan bahwa nilai tersebut merupakan gambaran umum yang mewakili karakteristik data yang akan ditarik sebagai nilai kesimpulan akhir penelitian.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan identifikasi sumber data sekunder, diperoleh kumpulan data populasi penelitian terdahulu yang membahas tentang pengembangan media Modul Elektronik atau E – Modul Interaktif berbasis atau menggunakan aplikasi *Lectora Inspire* sebanyak 10 jurnal dengan data sampel yang terdiri dari aspek variabel kelayakan media E – Modul berbasis *Lectora Inspire* dan penilaian respon siswa.

Oleh karena itu, sebelum data diolah dan disajikan secara ringkas, penulis menguraikan fakta yang sudah terkumpul yaitu nilai persentase berdasarkan konversi perhitungan jumlah skor nilai angket oleh ahli media dan perangkat pembelajaran, dan respon penilaian siswa berdasarkan skala *likert*. Tujuannya untuk memperoleh data awal informasi tentang gambaran variabel yang menjadi aspek nilai persentase akhir kelayakan media dan respon siswa pada masing – masing data sekunder. Hasil deskripsi data tersebut sebagai berikut:

1. Aspek Kelayakan Media dan Respon Penilaian Siswa dari penelitian Satriawati (2015)
 - a. Berdasarkan hasil analisis persentase kelayakan media Modul Elektronik yang menggunakan aplikasi *Lectora Inspire* oleh ahli perangkat pembelajaran ditinjau dari aspek tampilan layout bahwa Modul Elektronik berbasis *Lectora Inspire* sebagai sumber belajar siswa mendapatkan persentase 63% kategori layak, penilaian segi penggunaan teknologi mendapatkan persentase 86,67% kategori sangat layak, dan hasil penilaian dari segi isi materi memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat layak. dari hasil analisis data keseluruhan kelayakan media E – Modul berbasis *Lectora Inspire* diperoleh hasil persentase sebesar 74,84% dengan kategori layak.
 - b. Hasil analisis angket respon penilaian siswa ditinjau dari segi ketertarikan terhadap tampilan media, teks, warna, ilustrasi, sebanyak 30 siswa memberikan nilai skor rata – rata sebesar persentase 63,15%, kategori Layak.
2. Aspek Kelayakan Media dan Respon Penilaian Siswa dari penelitian Indah Fajati (2018)
 - a. Hasil analisis angket kelayakan media E – Modul berbasis *Lectora Inspire* oleh ahli media dan perangkat pembelajaran apabila ditinjau dari segi kebahasaan memperoleh nilai persentase 80% kategori layak, dari segi tampilan atau grafik mendapatkan persentase 82,5% kategori sangat layak, aspek isi mendapatkan nilai persentase 74% kategori layak. Maka secara keseluruhan didapatkan persentase kelayakan media sebesar 79,75% kategori layak.
 - b. Berdasarkan hasil analisis angket respon penilaian uji coba evaluasi kepada 20 siswa, dari segi keaktifan dan ketertarikan siswa selama pembelajaran didapatkan penilaian respon sebesar 85,2% kategori sangat layak.
3. Aspek Kelayakan Media dan Respon Penilaian Siswa dari penelitian Rukoyatun (2018)
 - a. Berdasarkan hasil analisis data kelayakan media E – Modul berbasis *Lectora Inspire* oleh ahli perangkat media pembelajaran yang melakukan penilaian dari segi aspek kemudaan media memperoleh persentase sebesar 80% kategori layak, segi tampilan memperoleh nilai 80% kategori layak, efektifitas aplikasi memperoleh nilai persentase 75% kategori layak, dan materi yang disajikan meliputi isi dan pembelajran mendapatkan persentase sebesar 96,6% kategori sangat layak. Dengan demikian dari keseluruhan aspek penilaian media E – Modul berbasis *Lectora Inspire* memperoleh persentase sebesar 82,91 % dengan kaetgori sangat layak.
 - b. Berdasarkan hasil penilaian respon oleh 31 siswa jika ditinjau dari segi kemenarikan media E – Modul berbasis *Lectora Inspire* memperoleh nilai persentase sebesar 82,29% dengan ketgori sangat layak.
4. Kelayakan Media dan Respon Penilaian Siswa dari penelitian Hervina Kiruna H. (2015)
 - a. Berdasarkan hasil analisis data angket uji kelayakan media Modul Elektronik atau E – Modul menggunakan *Lectora Inspire*, meliputi segi tampilan memperoleh persentase 89,7% kategori sangat layak, dari segi isi memperoleh persentase sebesar 90,6% dengan kategori sangat layak bahasa memperoleh persentase sebesar 75% kategori layak, aspek teknologi memperoleh persentase sebesar 82,14% dengan kategori sangat layak, dan kelayakan terhadap umpan balik memperoleh nilai konversi persentase keseluruhan sebesar 81,25%. Maka secara keseluruhan memperoleh persentase 83,73% kategori sangat layak.
 - b. Hasil analisis angket respon ketertarikan siswa yang dilakukan saat uji coba proses pembelajaran menggunakan E – Modul berbasis *Lectora Inspire* dari total 51 siswa, sebanyak 49 siswa memberikan respon persentase sebesar 96,07% kategori sangat tertarik dan 2 siswa memperoleh hasil sebesar 3,93%. Kemudian, dari hasil penilaian ketertarikan terhadap media yang bersifat interaktif dari total 51 siswa, sebanyak 38 siswa memberikan respon nilai sebesar 74,5% kategori layak dan 13 siswa lainnya memperoleh hasil penilaian sebesar 25,5%. Sehingga, respon siswa secara keseluruhan memperoleh penilaian sebesar 85,28% dengan kategori sangat layak.
5. Kelayakan Media dan Respon Penilaian Siswa dari penelitian Nurcholish Arifin H, Suparmin, dan Heryanto N. (2020)
 - a. Hasil analisis data kelayakan oleh ahli perangkat media dan pembelajaran, bahwa media Modul Elektronik atau E – Modul berbasis *Lectora Inspire* jika ditinjau dari aspek teknis meliputi segi kemudahan memperoleh nilai persentase sebesar 60% kategori layak, segi umpan balik sebesar 100% kategori sangat layak, aspek tampilan media memperoleh nilai persentase sebesar 80% kategori layak, kemudian jika ditinjau dari aspek keterbacaan media memperoleh nilai sebesar 80% layak. Berikutnya penilaian kelayakan dari segi kualitas materi memperoleh nilai persentase sebesar 75% kategori layak, dan aspek bahasa memperoleh persentase sebesar 73% kategori layak.
 - b. Berdasarkan hasil analisis respon penilaian siswa yang dilakukan saat uji coba pembelajaran menggunakan media E – Modul berbasis *Lectora Inspire* sebanyak 30 siswa memberikan nilai respon aspek ketertarikan dari segi materi, dan keseluruhan media rata- rata sebesar 80% dengan kategori layak dan dari segi aspek teknis meliputi keterbacaan, dan ketepatan memperoleh nilai persentase sebesar 79% kategori layak. Dengan demikian, respon penilaian siswa secara keseluruhan aspek mendapatkan persentase nilai sebesar 79,5% dengan kategori layak.

6. Kelayakan Media dan Respon Penilaian Siswa dari penelitian Nurul Wahyuni, Adripen, dan Susi Herawati (2020)
 - a. Pada hasil analisis penelitian kelayakan media ini, peneliti tidak menyebutkan aspek yang dinilai secara khusus, namun berdasarkan hasil analisis terhadap kelayakan media E – Modul interaktif yang menggunakan program aplikasi *Lectora Inspire* secara keseluruhan aspek telah divalidasi oleh validator media, memperoleh hasil persentase sebesar 77,5% dengan kategori valid atau layak.
 - b. Hasil angket analisis penilaian respon siswa pada penelitian ini tidak dijelaskan secara terperinci, namun secara keseluruhan dari hasil uji coba pembelajaran bahwa media E – Modul berbasis *Lectora Inspire* memperoleh nilai respon siswa sebesar 90,25% dengan kategori sangat layak.
7. Kelayakan Media dan Respon Penilaian Siswa dari penelitian Sumiyatun (2017)
 - a. Berdasarkan hasil analisis kelayakan media E – Modul berbasis *Lectora Inspire* oleh ahli praktisi media, bahasa dan isi yang menyatakan bahwa pengembangan E – Modul pada materi cerita pendek menggunakan *Lectora Inspire* dari segi tampilan memperoleh persentase 65% kategori layak, segi bahasa memperoleh nilai persentase sebesar 80% kategori layak, segi isi memperoleh nilai persentase sebesar 83%, dan segi penggunaan teknologi memperoleh persentase sebesar 75% kategori layak. Maka dari keseluruhan nilai diperoleh nilai kelayakan media sebesar 75,8% dengan kategori layak.
 - b. Dari hasil analisis angket respon penilaian siswa yang dilakukan saat uji coba kepada 9 siswa yang terdiri dari 3 siswa dengan kemampuan tinggi, 3 siswa yang berkemampuan sedang, dan 3 siswa yang memiliki kemampuan rendah. Dari hasil validasi dari aspek ketertarikan segi tampilan, dan aspek materi terhadap 3 siswa yang berkemampuan tinggi memperoleh nilai persentase sebesar 85%, kemudian dari 3 siswa yang berkemampuan sedang memperoleh nilai persentase 81% kategori sangat layak, dan 3 siswa yang berkemampuan rendah memperoleh nilai persentase sebesar 66% kategori layak. Maka dari keseluruhan hasil penilaian respon kepada 9 siswa diperoleh nilai akhir persentase sebesar 77,3% dengan kategori valid atau layak.
8. Kelayakan Media dan Respon Penilaian Siswa dari penelitian Yenniati, Zainuddin U., dan Dydik Kurniawan (2021)
 - a. Berdasarkan data analisis kelayakan media Modul Interaktif berbasis *Lectora Inspire* oleh ahli media pembelajaran dari segi aspek penilaian kemudahan diperoleh persentase 80% kategori layak, segi tampilan memperoleh nilai persentase sebesar 77,1% kategori layak, segi isi memperoleh persentase sebesar 86% kategori sangat layak, aspek kejelasan tulisan persentase sebesar 78,9% dengan kategori layak. Dengan demikian dari total nilai persentase pada keempat aspek di atas diperoleh persentase akhir kelayakan media sebesar 80,5% dengan kategori layak.
 - b. Pada penelitian ini, penilaian respon siswa tidak dilakukan kepada siswa secara langsung karena situasi pandemi, maka sebagai gantinya respon penilaian dilakukan kepada 5 pengguna media yang dilakukan secara *online*. Berdasarkan hasil respon penilaian kepada 5 pengguna tersebut diperoleh nilai pada aspek ketertarikan dengan persentase sebesar 82,67% dengan kategori sangat layak.
9. Kelayakan Media dan Respon Penilaian Siswa dari penelitian Denno Kristian G.P, Nury Yuniasih, dan Sulistiyowati (2019)
 - a. Berdasarkan hasil analisis kelayakan media oleh ahli perangkat pembelajaran bahwa E – Modul berbasis model *inquiry* menggunakan *software Lectora Inspire* dari segi tampilan memperoleh persentase sebesar 90,6% kategori sangat layak, segi bahasa memperoleh persentase sebesar 83,3% kategori sangat layak, kemudian berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi media mendapatkan nilai persentase sebesar 80% kategori layak, keterbacaan media memperoleh nilai persentase 91,6% kategori sangat layak, Maka diperoleh nilai akhir kelayakan media 86,37% dengan kategori sangat layak.
 - b. Dari hasil analisis respon penilaian siswa saat menggunakan media E – Modul berbasis model *inquiry* menggunakan aplikasi *Lectora Inspire* dinyatakan tertarik dan praktis dengan nilai sebesar 81,5% kategori sangat layak.
10. Kelayakan Media dan Respon Penilaian Siswa dari penelitian Dian Permatasi (2014)
 - a. Berdasarkan hasil penilaian angket skor kelayakan media yang dilakukan oleh ahli perangkat media dan pembelajaran diperoleh hasil persentase aspek tampilan sebesar 80% kategori layak, aspek bahasa kualitas materi sebesar 85% kategori sangat layak, aspek teknis teknologi sebesar 77,5% kategori layak, dan aspek umpan balik yaitu 84,5% dengan kategori sangat layak.
 - b. Berdasarkan hasil analisis angket penilaian respon siswa yang diberikan saat uji coba kepada 32 siswa diperoleh respon penilaian ketertarikan dari aspek kualitas isi, desain, sebesar 88% dengan kategori sangat layak.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan penelitian deskriptif ini, penulis melakukan teknik pengolahan data dari hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif secara manual. Maka, jika melihat dari hasil uraian data yang dijelaskan di atas, secara keseluruhan terdapat kenaikan data secara merata. Oleh karena itu, penulis mengolah data untuk mengukur pemusatan data dan kriteria pencapaian sesuai tabel kriteria aspek variabel media, kelayakan media, dan respon siswa menurut Riduwan (2010), sebagai

gambaran lebih jelas terkait data persentase variabel aspek media, kelayakan media dan respon penilaian siswa yang sudah dilakukan oleh penelitian terdahulu untuk ditarik kesimpulan menggunakan perhitungan statistik yaitu rata – rata (*mean*). Sebagaimana menurut Sugiyono (2014) bahwa perhitungan rata – rata (*mean*) digunakan apabila data pada kelompok tersebut terdapat kenaikan secara merata.

Penyajian Data Penelitian

Berikutnya, sebagai salah satu tujuan analisis statistik deskriptif adalah penyajian data secara ringkas agar data mudah untuk dipahami. Maka, dari hasil deskripsi tentang variabel aspek media, kelayakan media

E – Modul berbasis software aplikasi *Lectora Inspire*, dan data respon penilaian siswa dari 10 jurnal yang sudah dilakukan, selanjutnya angka atau data disajikan menggunakan tabel. Menurut Sugiyono (2014), bahwa data hasil penelitian yang disajikan menggunakan tabel lebih sering untuk digunakan karena lebih efisien dan komunikatif.

Oleh karena itu, pada penyajian data deskriptif ini penulis menggunakan tabel data deskriptif untuk hasil deskripsi aspek kelayakan media E – Modul berbasis software aplikasi *Lectora Inspire* yang memuat identitas penelitian, hasil perhitungan persentase variabel aspek media, hasil persentase kelayakan media, dan persentase respon siswa.

Tabel 2. Data Deskriptif Kelayakan Media E – Modul berbasis *Lectora Inspire* dan respon penilaian siswa

No.	Identitas Penelitian	Variabel Aspek Media (%)						Kelayakan Media (%)	Respon Siswa (%)
		Tampilan	Bahasa	Isi atau Materi	Kemudahan Teknologi	Keterbacaan	Umpan balik		
1.	Satriawati (2015)	63	-	100	86,67	-	-	74,84	63,15
2.	Indah Fajriati (2018)	82,5	80	74	-	-	-	79,75	85,2
3.	Rukoyatun (2018)	80	-	96,66	80	-	75	82,91	82,29
4.	Hervina Kiruna H. (2015)	89,7	75	90,6	82,14	-	81,25	83,73	85,28
5.	Nurcholish , Suparmin, dan Heryanto N. (2020)	80	73	75	60	80	100	78	79,5
6.	Nurul Wahyuni, Adripen, dan Susi H. (2020)	-	-	-	-	-	-	77,5	90,25
7.	Sumiyatun (2017)	65	80	83	75	-	-	75,8	77,3
8.	Yenniati, Zainuddin U., dan Dydik K. (2021)	77,1	-	86	80	78,9	-	80,5	82,67
9.	Denno K, G.P, Nury Y, dan Sulistiyowati ,(2019)	90,6	83,3	80	-	91,6	-	86,37	81,5
10.	Dian Permatasari (2014)	80	-	85	77,5	-	84,5	81,75	88

Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel data deskriptif di atas telah diketahui, bahwa standar variabel aspek kelayakan yang digunakan oleh jurnal terdahulu meliputi aspek tampilan, aspek bahasa, aspek isi atau materi. Di samping itu, dari beberapa jurnal juga menilai standar aspek variabel lain yaitu aspek kelayakan kemudahan teknologi, kelayakan keterbacaan media, dan kelayakan umpan balik siswa. Dengan demikian, pada pengolahan data deskriptif berikut ini, penulis mengumpulkan dan menyusun jurnal yang memiliki aspek variabel sama ke dalam bentuk tabel.

Sebagai tujuannya adalah untuk tolak ukur dalam menentukan nilai akhir ukuran pemusatan data yang mewakili keseluruhan kelayakan media E- Modul atau Modul Elektronik berbasis software aplikasi *Lectora Inspire* dan penilaian respon siswa.

1. Variabel Kelayakan dari segi aspek tampilan media
 Berdasarkan data deskriptif dari 10 jurnal di atas, terdapat 9 jurnal yang memiliki variabel tampilan media, dengan no. identitas jurnal dan nilai persentase sebagai berikut:

Tabel 3. Kelayakan Variabel Tampilan Media

No. Identitas Jurnal	Kelayakan Tampilan (%)	Kriteria Kelayakan
(1)	63	Layak
(2)	82,5	Sangat Layak
(3)	80	Layak
(4)	89,7	Sangat Layak
(5)	80	Layak
(7)	65	Layak
(8)	77,1	Layak
(9)	90,6	Sangat Layak
(10)	80	Layak
Jumlah ($\sum xi$)	707,9	-
Rata – Rata \bar{x}	78,65	Layak

Berdasarkan tabel data hasil pengolahan deskriptif terhadap 9 jurnal yang menilai aspek tampilan media, diperoleh 6 jurnal yang mendapatkan kriteria layak, sedangkan 3 jurnal yang lainnya memperoleh kriteria yaitu sangat layak. Maka, nilai pemusatan akhir bahwa secara keseluruhan rata – rata kelayakan aspek variabel tampilan media E – Modul berbasis software aplikasi *Lectora Inspire* memperoleh kriteria layak dengan nilai persentase sebesar 78,65%.

2. Variabel Kelayakan dari segi bahasa

Berdasarkan data deskriptif dari 10 jurnal di atas, terdapat 6 jurnal yang memiliki variabel kebahasaan, dengan no. identitas jurnal dan nilai persentase sebagai berikut:

Tabel 4. Kelayakan Variabel Aspek Kebahasaan

No. Identitas Jurnal	Kelayakan Segi Bahasa (%)	Kriteria Kelayakan
(2)	80	Layak
(4)	75	Layak
(5)	73	Layak
(7)	80	Layak
(9)	80	Layak
(10)	85	Sangat Layak
Jumlah ($\sum xi$)	473	-
Rata – Rata \bar{x}	78,83	Layak

Dari hasil pengolahan data terhadap 5 jurnal pada tabel deskriptif diatas, diperoleh nilai persentase aspek segi kebahasaan sebanyak 5 jurnal yang memperoleh kriteria layak, sedangkan 1 jurnal lainnya diperoleh kriteria yaitu sangat layak. Maka, nilai pemusatan akhir yang mewakili secara keseluruhan data memperoleh rata – rata nilai sebesar 78,83% dengan kriteria layak.

3. Variabel Kelayakan dari segi isi atau materi

Berdasarkan data deskriptif dari 10 jurnal di atas, terdapat 9 jurnal yang memiliki variabel segi isi atau materi yang dikembangkan, dengan no. identitas jurnal dan nilai persentase sebagai berikut:

Tabel 5. Kelayakan Variabel Segi Isi atau Materi

No. Identitas Jurnal	Kelayakan Isi atau Materi (%)	Kriteria Kelayakan
(1)	100	Sangat Layak
(2)	74	Layak
(3)	96,6	Sangat Layak
(4)	90,6	Sangat Layak
(5)	75	Layak
(7)	83	Sangat Layak
(8)	86	Sangat Layak
(9)	80	Layak
(10)	85	Sangat Layak
Jumlah ($\sum xi$)	770,2	-
Rata – Rata \bar{x}	85,57	Sangat Layak

Dari hasil pengolahan data terhadap 9 jurnal pada tabel deskriptif diatas, diperoleh 6 jurnal yang memperoleh hasil nilai persentase kelayakan aspek segi isi atau materi yaitu sangat layak, sedangkan 3 jurnal lainnya memperoleh hasil kriteria layak. Maka, apabila secara keseluruhan data di rata – rata, kelayakan Isi atau materi yang dikembangkan dengan aplikasi *Lectora Inspire* yaitu sangat layak dengan nilai sebesar 85,57%.

4. Variabel Kelayakan dari segi kemudahan teknologi

Berdasarkan data deskriptif dari 10 jurnal di atas, terdapat 7 jurnal yang memiliki variabel kemudahan teknologi, dengan no. identitas jurnal dan nilai persentase sebagai berikut:

Tabel 6. Kelayakan Variabel Kemudahan Teknologi

No. Identitas Jurnal	Kelayakan Teknologi (%)	Kriteria Kelayakan
(1)	86,67	Sangat Layak
(3)	80	Layak
(4)	82,14	Sangat Layak
(5)	60	Layak
(7)	75	Layak
(8)	80	Layak
(9)	77,5	Layak
Jumlah ($\sum xi$)	541,31	-
Rata – Rata \bar{x}	77,33	Layak

Dari hasil pengolahan data terhadap 7 jurnal pada tabel deskriptif diatas, diperoleh 2 jurnal yang memperoleh kriteria nilai persentase kelayakan aspek segi kebahasaan, yaitu sangat layak. Sedangkan 5 jurnal lainnya memperoleh hasil kriteria layak. Maka, apabila di rata - rata nilai pemusatan akhir yang mewakili secara keseluruhan data aspek kelayakan teknologi memperoleh rata – rata kriteria layak dengan nilai hasil persentase sebesar 77,33%.

5. Variabel Kelayakan dari segi keterbacaan

Berdasarkan data deskriptif dari 10 jurnal di atas, hanya terdapat 3 jurnal yang memiliki variabel keterbacaan, dengan no. identitas jurnal dan nilai persentase sebagai berikut:

Tabel 7. Kelayakan Variabel Segi Keterbacaan

No. Identitas Jurnal	Kelayakan Keterbacaan (%)	Kriteria Kelayakan
(5)	80	Layak
(8)	78,9	Layak
(9)	91,6	Sangat Layak
Jumlah ($\sum xi$)	250,5	-
Rata – Rata \bar{x}	84	Sangat Layak

Dari hasil pengolahan data terhadap 3 jurnal pada tabel deskriptif diatas, diperoleh 2 jurnal yang memperoleh nilai persentase aspek segi keterbacaan, yaitu layak, sedangkan 1 jurnal lainnya memperoleh hasil kriteria yaitu sangat layak. Maka, apabila di rata – rata diperoleh pemusatan akhir yang mewakili secara keseluruhan kriteria data yaitu sangat layak dengan nilai persentase sebesar 84%.

6. Variabel Kelayakan dari Segi Umpan Balik

Berdasarkan data deskriptif dari 10 jurnal di atas, hanya terdapat 4 jurnal yang menilai variabel umpan balik, dengan no. identitas jurnal dan nilai persentase sebagai berikut:

Tabel 8. Kelayakan Variabel Umpan Balik

No. Identitas Jurnal	Kelayakan Umpan Balik (%)	Kriteria Kelayakan
(3)	75	Layak
(4)	81,25	Sangat Layak
(5)	100	Sangat Layak
(10)	84,5	Sangat Layak
Jumlah ($\sum xi$)	340,5	-
Rata – Rata \bar{x}	85,19	Sangat Layak

Dari hasil pengolahan data terhadap 4 jurnal pada tabel deskriptif diatas, diperoleh nilai persentase kelayakan aspek variabel umpan balik siswa sebanyak 3 jurnal yaitu sangat layak, Sedangkan 1 jurnal lainnya memperoleh hasil kriteria layak. Maka, secara keseluruhan nilai pemusatan akhir yang mewakili secara keseluruhan data memperoleh rata – rata kriteria sangat layak dengan nilai hasil persentase sebesar 85,19 %.

7. Nilai persentase Kelayakan Media E – Modul berbasis software aplikasi *Lectora Inspire*

Berdasarkan data nilai kelayakan pada setiap variabel tampilan media, kebahasaan, isi atau materi, kemudahan teknologi, keterbacaan, dan umpan balik yang sudah dibahas di atas. Penulis mengolah data berdasarkan indikator variabel dan nilai kelayakan tersebut untuk memperoleh nilai pemusatan data akhir tentang kelayakan media E – Modul berbasis *Lectora Inspire*, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 9. Nilai Persentase Kelayakan Media E - Modul

Indikator Aspek	Nilai kelayakan Media (%)	Kriteria Kelayakan
Tampilan Media	78,65	Layak
Aspek Bahasa	78,83	Layak
Isi atau Materi	85,57	Sangat Layak
Kemudahan Teknologi	77,33	Layak
Keterbacaan	84	Sangat Layak
Umpan Balik	85,19	Sangat Layak
Jumlah ($\sum xi$)	489,57	-
Rata – Rata \bar{x}	81,60	Sangat Layak

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data deskriptif di atas, kelayakan keseluruhan E – Modul berbasis software aplikasi *Lectora Inspire* diperoleh dari hasil pemusatan rata – rata aspek tampilan media, aspek bahasa, aspek isi atau materi, aspek kemudahan teknologi, aspek keterbacaan, dan aspek umpan balik. Dari hasil tersebut secara keseluruhan memperoleh rata – rata sebesar 81,60 % dengan kriteria kelayakan yaitu sangat layak.

8. Nilai Persentase penilaian respon siswa terhadap Modul Elektronik atau E – Modul berbasis *Lectora Inspire*

Berdasarkan hasil uji coba kepada sejumlah siswa oleh penelitian 10 jurnal terdahulu terhadap aspek ketertarikan segi kualitas tampilan, isi, dan kemudahan siswa saat menggunakan media E – Modul berbasis *Lectora Inspire*, nilai persentase respon siswa dengan jumlah siswa yang ada apabila mengacu pada deskripsi data di atas, diperoleh nilai pemusatan data yang mewakili penilaian respon siswa, sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 10. Nilai Persentase Penilaian Respon Siswa

No. Identitas jurnal	Jumlah Siswa atau Responden	Respon Siswa (%)	Kriteria kelayakan
(1)	30	63,15	Layak
(2)	20	85,2	Sangat Layak
(3)	31	82,29	Layak
(4)	51	85,28	Sangat Layak
(5)	30	79,5	Layak
(6)	Tidak Diketahui	90,25	Sangat Layak
(7)	9	77,3	Layak
(8)	5	82,67	Layak
(9)	Tidak Diketahui	81,5	Sangat Layak
(10)	32	88	Layak
Jumlah ($\sum xi$)	208	815,14	-
Rata – Rata \bar{x}	-	81,51	Sangat Layak

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data deskriptif di atas, bahwa responden pada jurnal no.6 dan jurnal no. 9 tidak mencantumkan jumlah siswa pada data penelitian yang dipublikasikan. Akan tetapi, hasil respon siswa pada jurnal no.6 menyatakan sangat layak dan jurnal no.7 juga memberikan respon penilaian sangat layak. meskipun demikian, berdasarkan jumlah siswa yang telah diketahui secara keseluruhan rata – rata E – Modul berbasis software

aplikasi *Lectora Inspire* memperoleh respon ketertarikan segi kualitas tampilan, isi, dan kemudahan siswa rata-rata dari hasil pemusatan rata-rata sebesar 81,15% dengan kriteria kelayakan yaitu sangat layak.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian analisis deskriptif, ditarik kesimpulan atas gambaran data yang terkait tentang kelayakan media E – Modul berbasis software aplikasi *Lectora Inspire* dan penilaian respon siswa yang diperoleh dari sumber data penelitian terdahulu tentang pengembangan E – Modul menggunakan software aplikasi *Lectora Inspire*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Hasil nilai pemusatan data analisis deskriptif kelayakan media Modul Elektronik atau E – Modul berbasis software aplikasi *Lectora Inspire* yang meliputi variabel aspek tampilan media memperoleh persentase 78,65% dengan kriteria “layak”, segi bahasa memperoleh persentase sebesar 78,83% kriteria “layak”, aspek isi atau materi sebesar 85,57% kriteria sangat layak, aspek kemudahan teknologi sebesar 77,3% kriteria “layak”, aspek keterbacaan sebesar 84% kriteria “sangat layak”, dan aspek umpan balik siswa sebesar 85,19% kriteria “sangat layak”. kemudian, dari keseluruhan nilai variabel aspek kelayakan, diperoleh nilai yang mewakili keseluruhan nilai rata-rata kelayakan media yaitu sebesar 81,60% dengan hasil pencapaian kriteria skala persentase “sangat layak” untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
- 2) Hasil analisis deskriptif data tentang penilaian respon siswa terhadap ketertarikan segi kualitas tampilan, isi, dan kemudahan teknologi media pengembangan E – Modul berbasis *Lectora Inspire* dari keseluruhan nilai, memperoleh hasil persentase rata-rata yang mewakili data sebesar 81,51% dengan hasil pencapaian kriteria skala persentase yaitu “sangat layak”.

B. Saran

Dari hasil analisis deskriptif terhadap jurnal tentang pengembangan media Modul Elektronik atau E – Modul berbasis software aplikasi *Lectora Inspire* ini telah didapatkan, bahwa nilai kelayakan media dan respon penilaian siswa yang sangat layak sebagai media pembelajaran. Sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa menggunakan media E – Modul berbasis software aplikasi *Lectora Inspire* sebagai media pembelajaran siswa untuk mengukur aspek lainnya saat kegiatan pembelajaran di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada bapak Purwo Mahardi S.T.,M.Sc. selaku dosen pembimbing, dan peneliti terdahulu atas terselesaikannya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah A., dkk. 2013. “Pengembangan Bahan Ajar Modul Interaktif Konsep Dasar Kerja Motor 4 Langkah”. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fajriati, Indah. 2018. “Pengembangan E-Modul Berbasis *Lectora Inspire* Mata Pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan Pada Siswa Kelas XI APK di SMK PGRI 2 Sidoarjo”. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Vol.No.2, hal 132-137.
- Handoyono, dkk. 2020. “Pengembangan E - Modul Berbasis *Lectora Inspire* Pada Mata Pembelajaran Sistem REM”. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol.17, No. 2, hal 156 - 165.
- Imansari, Nurulita dan Sunaryantiningsih. 2017. “Pengaruh Penggunaan E - Modul Interaktif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*. Vol.2 No. 1.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Kiruna, Hervina. 2018. “Pengembangan Modul Elektronik Berbasis *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik”. *Journal Of Electrical and Vocational Education and Technology*. Vol. 3 No. 1, hal 12 - 17.
- Miftah. 2013. “Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa”. *Jurnal Kwangsan*. Vol.1 No. 2.
- Mahnun, Nunu. 2012. “Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah - Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)”. *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol.37 No. 1.
- Munadi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya.
- Nasution, Leni Masnidar. 2017. “Statistik Deskriptif”. *Jurnal Hikmah* Vol. 14 No.1.
- Pakpahan, dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Permatasari, Dian. 2014. *Pengembangan Modul Interaktif Dengan Menggunakan Software Lectora Inspire Pada Materi Transformasi Untuk Siswa SMP Kelas VII*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

- Pratama, dkk. 2019. “E - Modul Tematik Berbasis Inquiry Menggunakan Aplikasi Software *Lectora Inspire*”. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*. Vol.3, hal 219 - 228.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel - variabel Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Rukoyatun. 2018. *Pengembangan E - Modul Interaktif Sebagai Sumber Belajar Dasar Desain Grafis Kelas X SMK Negeri 9 Surakarta*. Disertasi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Satriawati, Helna. 2015. *Pengembangan E - Modul Interaktif Sebagai Sumber Belajar Elektronika Dasar Kelas X SMKN 3 Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shalikhah, Norma Dewi. 2016. “Pemanfaatan Aplikasi *Lectora Inspire* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif”. *Cakrawala*. Vol. XI No. 1.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Satistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayekti. 2011. “Integritas Teknologi ke dalam Kurikulum”. *Prespektif Ilmu Pendidikan*. Vol.24 Th.XV.
- Susilana, Rudi dan Riyana. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Sumiyatun. 2017. “Pengembangan E - Modul Pembelajaran Cerita Pendek Berbasis *Lectora Inspire* Sebagai Bahan Belajar Mandiri Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Batu”. *NOSI*. Vol.5 No.2, hal 162 - 174.
- Tompo, Basman. 2017. *Membuat Aplikasi dan Media Pembelajaran Interaktif with Lectora Inspire*16. Yogyakarta: Ikatan Guru Indonesia (IGI) DIY.
- Wahyuni, dkk. 2020. “Pengembangan Modul Interaktif dengan menggunakan *Lectora Inspire* 18 Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Tanah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.1 No. 01, hal 25.
- Wibowo, Edi. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar E - Modul dengan menggunakan Aplikasi Kvisoft FlipBook Maker*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan.
- Untu, Zainuddin, dkk. 2021. “Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif Menggunakan *Lectora Inspire* Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital”. *PROCEEDING UM SURABAYA*, 441 - 456.